
**Pengaruh Suku Bunga Kredit, Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal
Terhadap Profitabilitas**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia BEI Tahun 2013-2016)

Oleh :

Tri Widianoro Aji*)

Jeni Susyanti **)

Afi Rahmat Slamet ***)

Email : widianoro.tri21@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to examine the effect of lending rates as measured by SBI, credit risk as measured by non-performing loans, and the level of capital adequacy as measured by capital adequacy ratio to the level of profitability as measured by return on assets in general banking companies registered in Brsa Indonesian Securities (IDX). The population in this study is a public banking company registered on the IDX in 2013 until 2016. While this research sample was determined by purposive sampling method to obtain 17 sample companies. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of multiple linear regression analysis, this study concludes: (1) variable regression coefficient of interest rate of -0.142. This means that if the interest rate drops 1%, the level of profitability will increase by 14.2%, but this variable does not significantly influence, (2) the regression coefficient of credit risk variable is -0.334, meaning that credit risk has a significant negative effect on profitability, if credit risk falls by 1%, profitability will increase by 0.341. (3) capital adequacy coefficient level of 0.008 means that if capital adequacy rises by 1% then the level of profitability will decrease by 0.008. But the capital adequacy variable does not significantly influence profitability.

Based on the results of the above research, it is suggested: (1) for the company, it can be used as consideration in increasing profitability in the company. (2) For academics and subsequent research, it can add empirical evidence and knowledge regarding credit risk credit interest rates and capital adequacy to the level of profitability so that it can be input into research that is in line with this.

Keywords: *credit interest rates, credit risk, capital adequacy, profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era modern saat ini peranan lembaga perbankan sangat dibutuhkan bagi masyarakat , salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu lembaga perantara keuangan karena bank memberi kemudahan dalam pengalihan dana dari pihak yang memiliki dana lebih ke pihak yang kekurangan dana atau yang membutuhkan dana.

Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, menerima uang atau menerima segala macam pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya dalam masyarakat, karena usaha pokoknya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Pada dasarnya bank berperan sebagai peranan dari pihak yang kekurangan dana, sehingga fungsi dari bank yang sebenarnya adalah sebagai peranan keuangan masyarakat.

Perkembangan industri perbankan di Indonesia sangat cepat sampai ke pelosok pedesaan. Sehingga dengan adanya bank-bank yang berdiri membuat para masyarakat dengan mudah bertransaksi di bank-bank yang sudah ada. Di zaman yang serba canggih ini semua kegiatan terutama dalam dunia perbankan akan mudah, seperti mempermudah hubungan antara nasabah dengan bank, selain itu melakukan transaksi-transaksi dengan mudah pula didalam negeri maupun luar negeri.

Bank melakukan tugasnya berdasarkan prinsip keadilan dan kebijaksanaan. Pada saat yang sama, tujuan perbankan itu sendiri adalah untuk mendukung implementasi ekonomi di Indonesia. Mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan pembangunan yang adil, mengawasi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kesejahteraan banyak orang.

Menurut Fahmi (2016:18) “Risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo, dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku”.

Penafsiran resiko kredit menjadi lebih spesifik lagi pada saat dihadapkan pada bentuk bisnis yang dijalankan, seperti lembaga perbankan dan non perbankan. Risiko kredit dari sudut pandang Bank adalah risiko kerugian yang ditimbulkan oleh Bank, dan terkait dengan kemungkinan bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap Bank.

Suku bunga adalah salah satu variabel dalam perekonomian yang selalu diamati karena dampaknya yang luas. Suku bunga secara langsung memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat dan memiliki dampak signifikan pada kesehatan ekonomi.

Bagi orang yang meminjam uang , bunga merupakan denda yang harus dibayar untuk mengganti jasa yang telah diberikan. Bagi orang yang memberikan pinjaman, bunga merupakan imbalan karena menunda konsumsi sekarang hingga jatuh waktu dari piutang.

Dalam perusahaan perbankan, suatu permodalan termasuk hal yang penting, bank merupakan sebuah lembaga mediasi yang berusaha untuk menciptakan kesetabilan moneter di suatu negara. Bank harus memberikan dukungan kepada pemilik modal yang mencukupi untuk kegiatan operasional sehari-hari. Menurut Dendawijaya (2009) “*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank yang lain) untuk dibiayai dari dana modal sendiri, disamping memperoleh dana dari

sumber-sumber di luar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain sebagainya.”

Menurut Wiagustini (2010:76) “profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.”

Sebagai upaya untuk memahami lebih jauh tentang suku bunga kredit, risiko kredit dan kecukupan modal, maka kreditur bisa memahami terlebih dahulu tentang sisi positif dan negatif terhadap suku bunga kredit, risiko kredit dan kecukupan modal. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul

“Pengaruh Suku Bunga Kredit , Risiko Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat suku bunga kredit berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ?
2. Apakah resiko kredit berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas?
3. Apakah kecukupan modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ?
4. Apakah tingkat suku bunga kredit, risiko kredit dan kecukupan modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit secara parsial terhadap profitabilitas yang listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit secara parsial terhadap profitabilitas perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal secara parsial terhadap profitabilitas perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit , risiko kredit dan kecukupan modal secara simultan terhadap profitabilitas yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh tingkat suku bunga kredit dan resiko kredit terhadap profitabilitas.
3. Diharapkan dapat mencegah masalah yang terjadi pada setiap perbankan mengenai suku bunga kredit , resiko kredit dan kecukuan modal terhadap profitabilitas

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) Hasil penelitian menunjukkan “bahwa secara parsial tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh negatif signifikan, sedangkan simpanan nasabah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kredit investasi. Secara simultan, tingkat suku bunga kredit dan simpanan nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit investasi”.

Penelitian yang dilakukan oleh Melina (2012) Berdasarkan hasil analisis ditemukan “bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan : (1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. (2) Dapat menambah sebuah bukti empiris dan ilmu pengetahuan mengenai risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas sehingga dapat menjadi masukan dalam penelitian yang sejalan dengan ini”.

Penelitian yang dilakukan oleh Garniwa (2015). Penelitian ini menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa mengenai suku bunga kredit, resiko kredit, dan profitabilitas pada perbankan devisa, non devisa, persero, dan BPD pada tahun 2012-2014, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh suku bunga kredit dan risiko kredit terhadap profitabilitas. Penelitian ini menguji 15 perbankan devisa, non devisa, persero dan BPD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2015) “Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah Untuk mengetahui tingkat risiko kredit ditinjau dari *Non*

Performing Loan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sidrap. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi sederhana dengan menggunakan kolektibilitas, non performing loans di bank tersebut. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa Kredit *Non - Performing Loans, (NPL)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidrap selama tiga tahun (2011-2013) mengalami peningkatan tiap tahunnya. Meskipun demikian dilihat dari rata-rata persentase tingkat risiko PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sidrap yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5% di bawah persentase untuk kredit kategori rendah dengan jumlah rata-rata 1,64%. Artinya Non - Performing Loans (NPL) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sidrap selama tiga tahun periode (2011-2013) tergolong rendah”.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Budiasih (2016) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal pada bank, untuk mengetahui dampak risiko kredit terhadap profitabilitas Bank dan untuk mengetahui dampak biaya operasi terhadap profitabilitas Bank.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013, sementara risiko kredit yang diukur dengan NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas bank. Demikian juga dengan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas perbankan.

Bank

Menurut Kasmir (2013:24) yang dimaksud dengan “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Kredit

Menurut Kasmir (2013:85) “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Suku Bunga

Menurut Pohan (2008:54) “menambahkan kecepatan dan pelayanan perbankan juga merupakan faktor penting yang menentukan permintaan akan kredit. Suku bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan.”

Kecukupan Modal

Menurut Hasibuan (2004: 61), “ modal sendiri bank atau *equity fund* adalah sejumlah uang tunai yang telah disetorkan pemilik dan sumber-sumber lainnya yang berasal dari dalam bank itu sendiri yang mana terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.”

Profitabilitas

Menurut Raharja (2009:195) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.”

Hubungan Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Kenaikan *Bank Indonesia rate* (nilai Bank Indonesia) Menuju ketatnya likuiditas bank, sehingga bank mengalami kesulitan mendapatkan dana murah dari pihak ketiga seperti giro, tabungan, dan deposito yang menyebabkan peningkatan atau biaya dana yang lebih tinggi kepada bank. Akibatnya, ketika ada peningkatan bunga kredit yang tinggi, nilai bisnis klien tidak akan sebanding dengan pembiayaan yang diberikan. “Apabila nasabah sudah mulai keberatan dengan adanya suku bunga yang tinggi maka akan menaikkan kemungkinan kredit macet” (Wibowo, 2013:5).

Hubungan Risiko Kredit dengan Profitabilitas

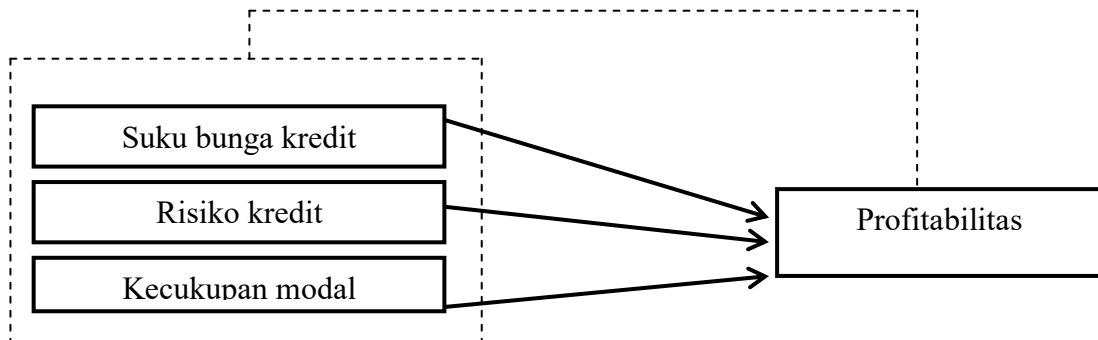
NPL (Non Performing Loan) atau kredit macet dapat diartikan sebagai kredit yang mengatasi kesulitan pembayaran karena faktor yang disengaja dan atau karena faktor eksternal melebihi kemampuan untuk mengendalikan debitur. Rasio ini menunjukkan kemampuan Bank untuk mengelola kredit macet yang disediakan oleh bank

Bank dapat melakukan operasinya dengan baik jika memiliki NPL kurang dari 5%. Peningkatan rasio ini berhasil akan meningkatkan kualitas kredit bank, yang mengarah ke peningkatan jumlah, sehingga meningkatkan jumlah bank dalam masalah besar.

Hubungan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Dengan modal yang kuat yang mampu menjaga kepercayaan publik terhadap bank yang dibutuhkan, sehingga orang-orang mempercayai penggalangan dana di bank, bank mengalihkan dana yang terkumpul kembali ke masyarakat untuk mendapat laba atau *profit*. Dengan tingkat laba atau profitabilitas inilah bank dapat meningkatkan struktur permodalan yang meningkatkan kinerja keuangan yang sehat.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- : Berpengaruh parsial
 ----- : Berpengaruh simultan

Hipotesis

- H1: Suku Bunga Kredit (*Loan Interest Rate*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Profitability*) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Risiko Kredit (*Credit Risk*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*profitability*) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Kecukupan Modal berpengaruh terhadap profitabilitas (*profitability*) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Suku Bunga Kredit (*Loan Interest Rate*), Risiko Kredit (*credit risk*) dan Kecukupan Modal berpengaruh terhadap profitabilitas (*Profitability*) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Alfianika (2016:20) “penelitian eksplanatori (*explanatory research*) merupakan penelitian yang analisis datanya sampai pada menentukan hubungan satu variabel dengan variabel yang lain.”

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013–2016, dengan jumlah populasi 43 perusahaan perbankan.

Sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI namun tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

2. Berdasarkan Kriteria pemilihan sampel, perusahaan yang memenuhi kriteria dan sampel dalam penelitian ini diambil 17 perusahaan perbankan internal periode 2013-2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat alpha 0.05. Jika data memiliki nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Jika data memiliki nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 1 Hasil Analisis Normalitas

		RESIDUAL
N		68
Normal	Mean	.0000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	.01090
Most Extreme	Absolute	.131
Differences	Positive	.131
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel nilai Asymp. Signifikansi pada variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,191 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel. Multikolonieritas dapat dilihat atau dinilai dari nilai toleransi atau VIF (*Variance inflation factor*, jika nilai VIF < 0,1 atau nilai VIF melebihi 10) maka menunjukkan bahwa dalam model regresi tersebut terjadi korelasi antar variabel bebas.

Hasil Analisis Uji Multikolonieritas Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.034	.022		1.565	.122		
	X1	-.142	.282	-.062	-.505	.615	.951	1.052
	X2	-.341	.139	-.299	-.2448	.017	.949	1.054
	X3	-.008	.012	-.083	-.692	.491	.987	1.013

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa besaran VIF (1,052 , 1,054 , 1,013) yang menunjukkan bahwa pada variabel suku bunga, risiko kredit dan kecukupan modal memiliki nilai VIF < 10 dengan nilai tolerance > 0,1 sehingga hasil uji multikolonieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada kolerasi yang tinggi atau dengan kata lain tidak terjadi multikolonieritas.

1. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi yang mendukung model regresi linier ada antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Pada penelitian ini untuk membahas ada tidaknya yang diungkapkan autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson(DW test).

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.309(a)	.096	.053	.011157	1.364

Sumber: data yang diolah, 2017

a.Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji autokorelasi di dapat nilai d-w sebesar 1,364 dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 68, k = 3 diperoleh nilai dl 1,5164 dan du 1,7001. Karena $0 < d < dl$ / $0 < 1,364 < 1,5164$ maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berisi variabel dalam varian dari sisa catatan untuk catatan lain. Dalam penelitian ini digunakan uji *park test* yang merupakan salah satu alat untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi.

Hasil analisis Uji Heterokedastisitas Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	.006	.014		.388	.699
	X1	.064	.189	.043	.340	.735
	X2	-.076	.093	-.103	-.815	.418
	X3	-.006	.008	-.093	-.747	.458

Sumber : data diolah, 2017

a Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel diatas dapat dilihat dari variabel risiko kredit , tingkat suku bunga, kecukuan modal memiliki tingkat nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05 , maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial atau masing masing variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Anlisis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients(a)

Mode l		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.034	.022		1.565	.122
	X1	-.142	.282	-.062	-.505	.615
	X2	-.341	.139	-.299	-2.448	.017
	X3	-.008	.012	-.083	-.692	.491

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa:

Suku bunga mempunyai t_{hitung} -0,505 sebesar 0,615. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $> 0,05$ sehingga H_1 ditolak, dapat disimpulkan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Risiko kredit mempunyai t_{hitung} -2,448 sebesar 0,017. Yang artinya bahwa signifikansi $< 0,05$ sehingga H_2 diterima, jadi bisa menyimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tingkat kecukupan modal mempunyai t_{hitung} -0,692 sebesar 0,491. Hal tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $> 0,05$ sehingga H_3 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F (Uji simultan)

Uji ini pada dasarnya digunakan untuk melihat apakah model regresi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Analisis Uji F (uji simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	2.258	.090(a)
	Residual	.008	64	.000		
	Total	.009	67			

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan **tabel** dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 2,258 dengan signifikansi $> 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Artinya variabel risiko kredit, tingkat suku bunga dan tingkat kecukupan modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan suku bunga akan diikuti dengan peningkatan suku bunga tabungan, sehingga nasabah lebih tertarik untuk menyimpan dananya di bank konvensional agar memperoleh pengembalian yang cukup tinggi. Peningkatan suku bunga untuk bank komersial akan mempengaruhi pendanaan dan menyalurkan dana. Jika ini terjadi, pendapatan dan keuntungan bank komersial akan meningkat.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Sahara (2013) yang menyatakan bahwa peningkatan suku bunga bagi perusahaan yang memiliki

hutang besar akan membayar bunga bertambah besar sehingga profitabilitas perusahaan akan menurun.

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Ini berarti hubungan antara NPL (Non Performing Loans) dan profitabilitas memiliki Arah negatif, yaitu semakin tinggi NPL, semakin tinggi pula profitabilitas bank. NPL yang terus meningkat dapat meningkatkan tingkat kredit bank akan semakin memburuk, dengan NPL tinggi maka perputaran bank keuntungan akan semakin meningkat. Apabila bank tidak berhasil dengan meningkatkan tingkat NPL maka akan menguras sumber dana usaha bank. Pengaruh negatif yang dikeluarkan oleh NPL, kredit yang meningkat, dan kredit yang dikembalikan oleh NPL, maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang memerlukan melalui Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Garniwa (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif risiko kredit terhadap profitabilitas. Yang mengartikan bahwa semakin tinggi risiko kredit semakin kecil profitabilitas yang akan dihasilkan.

Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya tingkat kecukupan modal mengindikasikan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (*CAR/Capital Adequacy Ratio*) belum tentu memberikan keuntungan bank baik secara besar maupun kecil. Bank dengan modal besar tetapi tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba, modal tidak akan berdampak signifikan pada profitabilitas bank. Dengan upaya bank komersial untuk mempertahankan kecukupan modal, tidak mudah bagi bank untuk membelanjakan uangnya untuk membiayai karena mereka dapat memberikan risiko yang sangat besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh Wibowo (2013) yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat memberikan peningkatan kepercayaan masyarakat bank. Kepercayaan masyarakat disebabkan dengan ada jaminan pemerintah untuk uang mereka yang disimpan di bank Oleh karena itu profitabilitas perbankan masih dapat ditingkatkan dengan adanya produk perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa :

1. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2013-2016, dapat

ditunjukkan bahwa tingkat suku bunga mempunyai $t_{hitung} -0,505$, dengan nilai signifikan $0,615 > 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2. Risiko kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016, hal ini dapat ditunjukkan bahwa risiko kredit mempunyai $t_{hitung} -2,448$ dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016, hal ini ditunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal mempunyai $t_{hitung} -0,692$, dengan nilai signifikan $0,491 > 0,05$. sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
4. Risiko kredit, Suku bunga dan Kecukupan modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2013-2016, hal ini dapat ditunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 2,258 dengan signifikan $> 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI, agar lebih meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dalam segala aspek sehingga laba yang diperoleh maksimal.
2. Bagi Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan pada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian lebih luas dengan menganalisis tahun yang terbaru dan menambah variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aakesa, Ade. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Bank.Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Agustiningrum, R. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Ekonomi Akuntansi.
- Alfianika, Ninit.2016 .Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggrainy Putri Ayunigrum. 2011. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA”.
- Elzadora, Rida. 2009. Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan. Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Fahmi,Irham.2016.ManajemenRisiko.Bandung. Alfabeta
- Garniwa, Muhamad. 2015. Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas. Univ Komputer Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 16 (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- . 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, 2004. Retrukturisasi dan penghapusan kredit macet. Jakarta : PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA
- Hardanto. 2006. Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Ismail (2015) Penelitian yang berjudul Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk Cabang Sidrap.
- Judisseno, Rimsky. 2005. Sistem Moneter Dan Perbankan di Indonesia. Jakarta:2nd edition: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno, Thomas. 2005. Kelembagaan Perbankan Edisi Ketiga.Jakarta: PT. Gramedia.
- Susyanti,Jeni.2016. LembagaKeuanganSyariah:Empatdua.Media
- Soegoto, Soeryanto. 2008. Marketing Research. Bandung. PT.Elex Media Komputindo.
- Usman, Rachmadi. 2003. Aspek – Aspek Hukum Perbankan di Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.



Wibowo, Edhi Satriyo dan M.Shyaichu. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap profitabilitas Bank Syariah. Fak. Ekonomika dan Bisnis Univ. Diponegoro.

Wulandari (2012) Analisa Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Simapanan Nasabah Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank Persero

www.idx.co.id

*) Tri Widianoro Aji Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**) Hj. Jeni Susyanti, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

***) Afi Rahmat Slamet, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma